

## Struktur Umur\_Jenis\_Kelamin Penduduk Indonesia

Uzair Suhaimi<sup>1</sup>  
uzairsuhaimi.wordpress.com

Sebagian data final Sensus Penduduk 2010 (SP2010) sudah tersedia termasuk total penduduk menurut umur dan jenis kelamin<sup>2</sup>. Mengandalkan data dasar itu artikel ini membahas struktur umur\_jenis\_kelamin penduduk. Artikel ini masih bersifat draft awal sehingga membutuhkan penyempurnaan berupa masukan dari berbagai pihak khususnya pembaca.

### Piramida Penduduk

Struktur umur\_jenis\_kelamin penduduk suatu populasi manusia (*human population*)--- untuk penyederhanaan selanjutnya disingkat UJK--- berbentuk piramida. Bentuknya merefleksikan jumlah penduduk usia muda dalam suatu populasi yang jumlahnya relatif besar dan selanjutnya berkurang atau mengerucut pada umur lebih tua sampai mencapai puncak piramida yang menyajikan umur paling lanjut usia (lansia). Struktur semacam itu tampaknya berlaku universal dan terkait dengan ‘kepastian nasib’ manusia: setiap orang pasti pernah mengalami masa bayi yang selanjutnya--- jika hidupnya berlangsung (*survive*)--- mengalami masa kanak-kanak, remaja, dewasa muda, dewasa, lansia dan pada akhirnya meninggal. Dilihat pada tingkat populasi, garis hidup (*life line*) semacam itu selalu menghadapi risiko kematian sehingga probabilitas meninggal selalu lebih kecil dari 1.

Piramida penduduk dalam realitas<sup>3</sup> tidak pernah mulus dalam arti selalu mengandung beberapa tonjolan atau cekungan yang mencolok. Keadaan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor; dua di antaranya yang penting adalah migrasi dan tingkat serta pola kematian menurut umur dan jenis kelamin. Angka

---

<sup>1</sup> Penulis berterimakasih kepada Saudara Toman Pardosi, KasubDit Demografi BPS, yang telah memberikan data yang diperlukan untuk keperluan artikel ini serta mengedit draft awal artikel. Penulis berterimakasih pula kepada Saudara Syafii Nur, staf Saudara Pardosi, yang telah memeriksa kecermatan angka-angka yang digunakan dalam artikel ini.

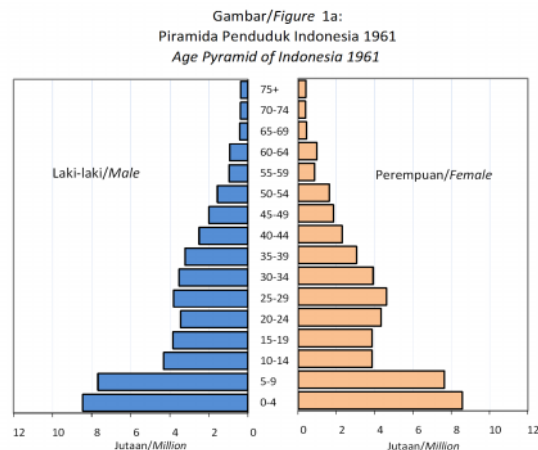
<sup>2</sup> Dengan tersedianya data ini SP2010 sebenarnya telah memenuhi tujuan utamanya yaitu menghitung jumlah penduduk dengan karakteristik utamanya yaitu jenis kelamin dan umur. Karakteristik penduduk yang lain pada dasarnya dapat diperoleh berdasarkan pendekatan sampel survey. Karena SP2010 sudah ‘terlanjur’ mengumpulkan informasi lain yang sangat kaya, maka kekayaan luar biasa ini--- mungkin unik dalam sejarah suatu sensus penduduk--- tentu saja terlalu berharga untuk tidak dimanfaatkan secara optimal. Dalam suatu percakapan informal, seorang pengamat dari the Australian National University (ANU) menyebutkan SP2010 dengan kombinasi cakupan penduduk dan jumlah variabel yang dicakup mungkin lebih ‘besar’ dibandingkan sensus penduduk RRC.

<sup>3</sup>Maksudnya, piramida yang didasarkan pada data empiris, bukan pada angka hipotesis.

kelahiran tentu saja berpengaruh tetapi pengaruhnya terbatas pada kelompok usia muda<sup>4</sup>. Jika faktor migrasi dapat diabaikan maka postur piramida sebagian dapat dipahami sebagai cerminan sejarah tingkat dan pola kematian penduduk menurut umur dan jenis kelamin dalam suatu populasi. Sejarah semacam itu bagi Indonesia dalam 50 tahun terakhir diilustrasikan oleh Gambar 1a-1f.

### “Ledakan Bayi”

Kajian ‘sejarah’ dapat dimulai dengan memfokuskan pada Gambar 1a yang menyajikan hasil SP1961. Berikut ini adalah deskripsinya secara singkat.



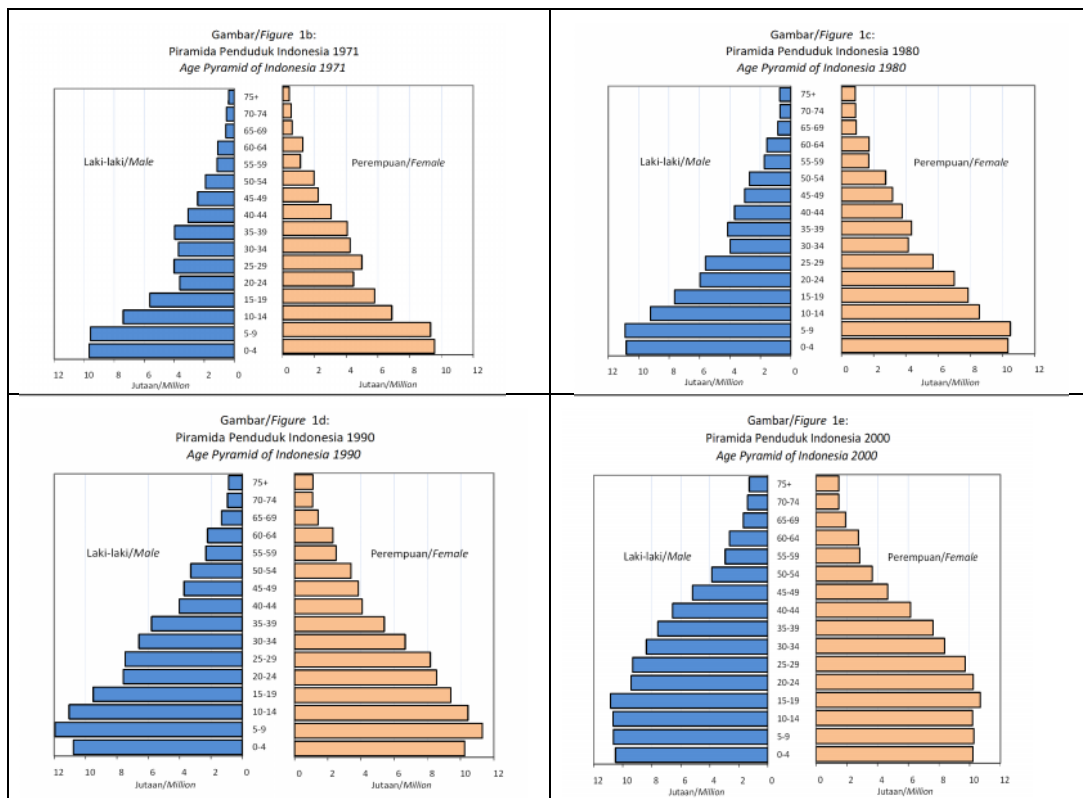
- a) Dua batang paling dasar pada Gambar 1a menunjukkan total penduduk umur 0-4 dan 5-9 tahun atau kohor kelahiran 1952-1956 atau 1957-1961. Panjang batang yang mencolok dapat mengindikasikan tiga hal: (1) terjadi ‘ledakan bayi’ dalam periode 5-10 tahun menjelang SP1961, (2) relatif tingginya angka kematian anak di bawah 10 tahun, atau (3) kombinasi 1 dan 2. Jika yang pertama mengandung kebenaran maka hal itu menunjukkan perilaku demografis pasangan usia subur (PUS) pasca kemerdekaan yang tampaknya ‘berlomba’ melahirkan.
- b) Total penduduk dua kelompok itu secara keseluruhan sekitar 32.4 juta dan kebanyakan dilahirkan oleh sekitar 18.2 juta wanita umur 20-44; jadi, hampir dua peristiwa kelahiran per wanita. Jika penduduk kohor kelahiran itu masih hidup maka umur mereka masing-masing dalam catatan SP2010 adalah 50-54 atau 55-59 tahun. Menurut SP2010 jumlah mereka secara keseluruhan sekitar 25.6 juta; sisanya sekitar 6.7 juta atau 21%, sudah meninggal.
- c) Skenario ‘ledakan bayi’ seperti disinggung dalam butir a) tampaknya sejalan dengan relatif pendeknya batang untuk 10-19 atau kohor kelahiran

<sup>4</sup> Cakupan sensus (*census coverage*) pasti berpengaruh tetapi isu yang sangat teknis ini di luar cakupan bahasan artikel ini.

1942-1951. Fakta ini bukan mustahil merupakan rekaman ‘suasana hati’ PUS pada era penjajahan Jepang dan awal pasca kemerdekaan yang merasakan situasi tidak kondusif untuk melahirkan.

Apa pembelajaran dari Gambar 1b? Gambar itu memberikan pelajaran paling tidak dua hal sebagai berikut:

- a) Adalah beralasan untuk menduga terjadi “ledakan bayi” 10 tahun menjelang SP1971. Indikasinya diberikan oleh batang piramida kelompok umur 0-4 dan 5-9 atau kohor kelahiran 1962-1966 atau 1967-1971 yang relatif sangat panjang. Perbandingan yang mencolok dengan batang kelompok umur di atasnya mengindikasikan relatif sangat tingginya angka kematian anak di bawah 10 tahun.
- b) Juga beralasan untuk berspekulasi mengenai sulitnya kehidupan di tahun-tahun pertama era kemerdekaan. Indikasinya ditunjukkan oleh relatif pendeknya batang untuk umur 20-24 atau kohor kelahiran 1947-1951. Kemungkinan lain, sebagian penduduk pada kelompok umur itu dalam SP1971 lewat cacah.



### Penurunan Angka Kelahiran

Apa yang ditunjukkan oleh Grafik 1c? Gambar itu secara umum memberikan *clue* mulai ‘meredanya’ ‘ledakan bayi’. Indikasinya, batang terpanjang piramida

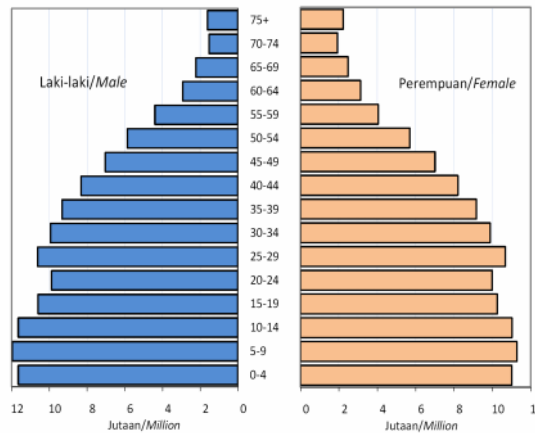
berlaku bagi umur 5-9, bukan umur 0-4 sebagaimana ditunjukkan oleh dua gambar sebelumnya. Batang paling pendek umur 30-34 atau kohor kelahiran 1946-1950, mengindikasikan situasi sulit tahun-tahun pertama era kemerdekaan dan ini konsisten dengan yang ditunjukkan Gambar 1b (umur 20-24).

Apa pembelajaran dari Gambar 1d? Dugaan ledakan bayi tidak lagi diperlihatkan oleh Grafik 1d: batang 0-4 jauh lebih pendek dibandingkan dua batang kelompok umur di atasnya. Pengurangan panjang piramida yang berkelanjutan dan relatif mulus sejak kelompok umur 5-9, terutama sampai umur 30-34, dapat mengindikasikan penurunan angka kelahiran yang berkelanjutan.

Penduduk Momentum

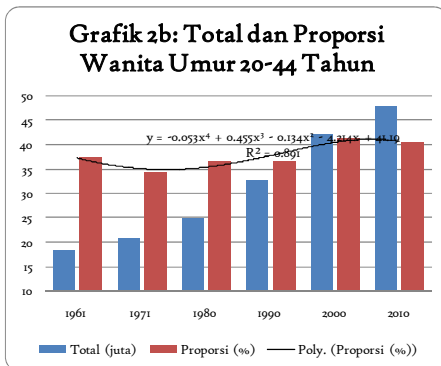
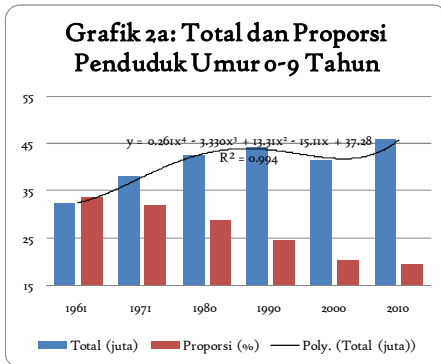
Postur piramida yang ditunjukkan oleh Gambar 1e dan Gambar 1f secara keseluruhan berbeda dengan postur piramida sebagaimana disajikan oleh gambar-gambar sebelumnya. Bagaimana memaknai panjang batang yang relatif sama untuk kelompok umur 0-4, 5-9, 10-14 dan 15-19 (yang terakhir hanya untuk Gambar 1e) yang sama-sama ditunjukkan oleh kedua gambar itu? Fakta itu tidak mustahil mengindikasikan rendahnya angka kematian bayi dan anak sampai umur 15 atau 20 tahun. Dinyatakan secara berbeda, angka kematian bayi dan anak cenderung turun dalam 15-20 tahun sebelum SP2000 atau SP2010.

Gambar/Figure 1f:  
Piramida Penduduk Indonesia 2010  
Age Pyramid of Indonesia 2010



Apakah fakta yang sama mengindikasikan ledakan penduduk? Jawabannya tergantung bagaimana ledakan penduduk didefinisikan. Jika ledakan penduduk diukur oleh angka absolut penduduk usia muda maka jawabannya positif; tetapi jika diukur oleh angka relatif terhadap Wanita Usia Subur (WUS) jawabannya negatif. Penjelasan singkatnya, struktur umur penduduk bergerak dinamis--- karena dampak penurunan tingkat kelahiran dan tingkat kematian--- sedemikian rupa sehingga terjadi pergeseran ke arah usia-usia produktif atau usia reproduktif. Implikasinya, secara absolut jumlah WUS cenderung terus meningkat.

Singkatnya, relatif besarnya penduduk usia ‘muda’ sebagaimana ditunjukkan oleh Gambar 1e-1f lebih banyak mencerminkan perubahan struktur umur penduduk dari pada gejala ledakan penduduk sebagaimana dipahami dalam arti luas. Dinyatakan secara berbeda, relatif besarnya jumlah penduduk usia-usia muda sebagaimana ditunjukkan oleh Gambar 1e-1f lebih banyak menggambarkan momentum penduduk.



Penjelasan mengenai momentum penduduk dapat diilustrasikan antara lain oleh Grafik 2a-2c.

- Grafik 2a menayangkan kenaikan total penduduk 0-9 tahun dalam kurun waktu 1961-2010. Pada tahun 1961 jumlahnya sekitar 32.4 juta dan mencapai 44.3 juta pada 1990. Jumlahnya berkurang sekitar 2.7 juta menjadi 41.6 juta pada 2000 tetapi kemudian naik lagi menjadi 45.9 juta pada 2010.
- Grafik yang sama menunjukkan penurunan angka relatif kelompok umur itu (terhadap total penduduk) secara konsisten dari sekitar 33.6% pada 1961 menjadi hanya 19.3% pada 2010. Singkatnya, Grafik 2a memperlihatkan bahwa penduduk yang berumur 0-9 tahun, populasi yang terlahir 10 tahun sebelum waktu pengamatan (sensus penduduk), secara absolut cenderung bertambah tetapi secara relatif terus berkurang.
- Grafik 2b memperlihatkan kenaikan absolut penduduk 0-9 (ditunjukkan oleh Grafik 2a) sejalan dengan kenaikan jumlah wanita 20-44 baik secara absolut maupun relatif. Karena kelompok umur ini paling produktif untuk melahirkan maka kenaikan jumlah mereka paling ‘bertanggung jawab’ terhadap jumlah kelahiran secara absolut.
- Bagaimana dengan angka atau tingkat kelahiran? Grafik 2c mengindikasikan angka kelahiran per wanita terus turun selama periode 1971-2010. Angka proporsi anak 0-9 terhadap wanita 20-24 mencapai 1.83 pada 1971 dan angkanya terus turun sehingga hanya 0,96 pada 2010... @